# BAB I

# PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Limbah merupakan bahan buangan yang tidak terpakai dan berdampak negatif bagi masyarakat jika tidak dikelola dengan baik. Limbah juga merupakan sisa produksi, baik yang dihasilkan dari alam maupun yang dihasilkan dari kegiatan manusia. Dan limbah dapat tercemar dengan beberapa faktor yaitu banyaknya limbah, kandungan bahan pencemar, dan frekuensi pembuangan limbah. Ada pun yang dapat menjadikan sumber limbah ada dari aktivitas manusia, aktivitas alam, perkembangan industri, dan juga dapat dipengaruhi dari pertambahan penduduk.

Menurut Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 1999, Limbah memiliki empat jenis, yaitu limbah cair, limbah padat, limbah gas dan partikel, dan juga limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Limbah cair bersumber dari pabrik yang biasanya banyak menggunakan air dalam sistem dan terdapat campuran bahan kimia, seperti industri pulp dan kertas. Limbah padat merupakan hasil dari kegiatan industri dan domestik, seperti kertas, kayu, kain, plastik, karet, kaca, kulit telur, dan lain-lain. Limbah gas merupakan pencemaran udara oleh beberapa partikulat zat (limbah) yang mengandung partikel (asap dan jelaga), hidrokarbon, sulfur dioksida, nitrogen oksida, ozon, karbon monoksida dan timah. Sedangkan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) adalah suatu limbah yang mengandung bahan berbahaya atau beracun yang sifatnya baik secara langsung maupun secara tidak langsung, contohnya adalah bahan baku yang tidak digunakan lagi karena rusak, sisa kemasan, sisa proses, dan oli bekas kapal yang memerlukan penanganan serta pengolahan khusus.

Limbah memiliki beberapa dampak bagi kesehatan manusia dan dampak terhadap lingkungan. Dampak bagi kesehatan dapat dipengaruhi melalui udara/debu, asap, bau. Sedangkan dampak terhadap lingkungan dikarenakan timbulan limbah atau sampah dapat menjadi pembiakan lalat yang dapat mendorong penularan infeksi, menimbulkan penyakit yang terkait dengan

tikus karena timbulan sampah, penyakit diare, kolera, tifus dapat menyebar cepat karena virus yang berasal dari sampah, dan dampak lainnya.

Tugas Akhir & perancangan ini difokuskan terhadap limbah padat, limbah padat memiliki dua jenis limbah/sampah yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Dan akan lebih difokuskan terhadap limbah anorganik.

Salah satu contoh limbah yaitu limbah koran/kertas dan plastik. Koran adalah Sebuah media massa yang dicetak dan disusun atau dibentuk dari kertas buram berukuran besar yang isinya memuat tentang informasi-informasi seputar kehidupan sehari-hari dan informasi sekitar, berita yang ada didalamnya dicari dan ditulis oleh para jurnalis ataupun wartawan.

Namun karena koran merupakan sebuah media massa yang isi beritanya akan diperbaharui tiap harinya maka akan menjadi sampah. Sama halnya dengan limbah Koran bahwa limbah kertas dapat dibilang penggunaannya sering karena segala sesuatu baik menggambar, menulis di sekolah, menulis suatu kontrak atau dokumen-dokumen itu menggunakan media kertas yang terkadang memiliki masa kertas atau dokumen-dokumen tidak terpakai lagi dan menjadi sebuah sampah. Dan plastik yang akrab di kehidupan karena setiap membeli barang tak sedikit barang yang dibeli memakai kantong plastik ataupun kemasannya yang memakai plastik, karena terlalu sering membeli suatu barang tak terasa bahwa plastik lama-lama akan menjadi banyak dan akan menjadi sampah plastik yang terkadang orang bingung untuk membuangnya atau ingin diolah menjadi suatu barang. Sampah merupakan hal kecil yang sering dilupakan, namun dapat menjadi masalah yang sangat besar apabila tidak ditangani secara serius. Limbah sampah plastik dan kertas merupakan menjadi masalah yang cukup pelik dan banyak ditemui masyarakat, hal ini dikarenakan limbah plastik dan juga limbah kertas merupakan benda yang paling sering digunakan semua orang dan tentunya paling banyak juga dibuang dan menghasilkan sampah. Saat mendengar kata sampah mungkin hal yang ada difikiran dan dibenak hanyalah benda kotor dan benda bekas yang tidak berguna. Namun anggapan demikian tidak selalu benar, karena sampah juga dapat dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai jual tinggi dan menguntungkan. seperti yang ditegaskan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008

tentang pengolahan sampah dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 tahun 2012 tentang pengolahan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.

Banyaknya limbah atau sampah yang setiap harinya diproduksi oleh masyarakat, dan limbah atau sampah tersebut dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan yang ada disekitar. hal ini menyebabkan banyaknya sampah jenis ini relatif sangat besar. Sedangkan berdasarkan hasil observasi secara langsung serta pengalaman penulis dilapangan menunjukkan bahwa limbah sampah kertas/koran, dan plastik merupakan barang bekas yang sangat potensial untuk dimanfaatkan menjadi berbagai macam produk daur ulang yang kreatif dan memiliki daya jual yang tinggi. Segala hal sudah ditempuh oleh pemerintah dan instansi swasta untuk menyelamatkan lingkungan dari tumpukan segala macam limbah sampah yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat di kota Bandung dan sekitarnya. Rosadi (Rosadi, S. (2017). Sembilan Program Prioritas Pemkot Bandung dalam Musrembang. Diakses pada 24 Maret 2017. https://bandung.merdeka.com) mengutarakan bahwa Pemerintahan kota Bandung memprioritaskan sembilan bidang pembangunan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kota Bandung tahun 2017. Prioritas tersebut dilakukan untuk menjawab tantangan pembangunan kota yang semakin menuntut kemajuan dan perkembangan disegala bidang. kesembilan prioritas tersebut antara lain adalah Pendidikan dan kesehatan, penanggulangan kemiskinan, Pengembangan karakter budaya lokal, peningkatan pendapatan asli daerah dan pembiayaan non-konvensional, peningkatan infrastruktur dan lingkungan hidup, pemanfaatan teknologi Informasi dalam pelayanan publik, ekonomi kreatif dan usaha kecil, mikro dan menengah, kesempatan kerja dan daya beli masyarakat, stabilitas politik dan keamanan.

Salah satu contoh kasus pengolahan limbah, yaitu sebagian masyarakat RW 01 Metro, Kelurahan Manjahlega, Kecamatan Rancasari Kota Bandung menjadi peluang usaha baru yang bertujuan menyelamatkan lingkungan dari limbah sampah dan dapat menginspirasi orang banyak.

Dari beberapa hal yang telah dipaparkan di atas, maka pentingnya sosialisasi dilakukan agar masyarakat dapat mengolah limbah Koran/kertas, dan plastik yang

ada disekitarnya berupa solusi integratif dalam rangka meningkatkan kondisi perekonomian dan solusi permasalahan lingkungan.

## I.2 Identifikasi Masalah

- Tidak tahunya masyarakat kota Bandung bahwa kerajinan dari limbah memiliki nilai jual yang tinggi.
- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mau memanfaatkan limbah kertas dan plastik.
- Masih minimnya kegiatan daur ulang dimasyarakat kota Bandung untuk dimanfaatkan sebagai peluang usaha diindustri kreatif.

## I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Identifikasi Masalah diatas, maka Rumusan Masalah yang didapat adalah:

- Bagaimana mengajak masyarakat di kota Bandung agar mengubah prilaku dalam memanfaatkan limbah padat untuk dikelola dan menjadi nilai guna melalui kampanye sosial?

## I.4 Batasan Masalah

Dalam perancangan ini dibatasi bagaimana memberi sosialisasi, pemahaman, perubahan prilaku dan membuat masyarakat mau untuk memanfaatkan limbah padat seperti kertas/plastik khususnya di kota Bandung.

## I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

### I.5.1 Tujuan Perancangan

Hasil perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran agar masyarakat kota Bandung perduli dan mampu memanfaatkan sampah-sampah untuk kebutuhan pribadi atau jadi nilai ekonomis dan juga untuk mengurangi tingkat polusi limbah dilingkungan.

### I.5.2 Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

   Dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan dan mampu membuat kerajinan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pribadi maupun menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis. serta mengetahui permasalahan limbah di

kota Bandung sehingga masyarakat dapat membuka mata dan sadar agar tercipta rasa cinta terhadap lingkungan.

2. Bagi Keilmuan

Mampu memberikan informasi mengenai keilmuan yang sudah diterapkan selama masa perkuliahan, sehingga dapat memberikan contoh dan referensi bagi peneliti lain dalam studi kasus yang sama.

3. Bagi Penulis

Dapat memberi inspirasi penulis agar dapat mengembangkan atau memberikan solusi lain mengenai pemanfaatan limbah kertas dan plastik.Penulis melihat gambaran usaha industri kecil yang dapat digunakan untuk mengembangkan industri kreatif dilingkungan masyarakat khususnya masyarakat dari kalangan bawah.